

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 5 TODANAN
KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :
Anik Andrayani
NIM: 123811019

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Anik Andrayani

NIM : 123811019

Jurusan : Pendidikan Biologi

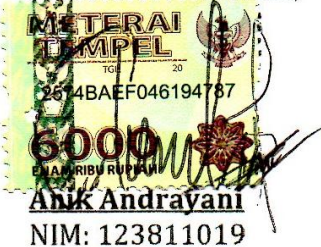
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Januari 2017

Pembuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
TGC 20
2514BAEF046194787
6000
DUA RIBU RUPIAH
Anik Andrayani
NIM: 123811019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.02 Kampus II Ngaliyan
Telp. 024-760129 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Anik Andrayani

NIM : 123811019

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 24 Januari 2017

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. H.Hamdani M.Ag

NIP:19720405 199903 1001

Penguji II,

Dian Triastari Armanda, M.Si

NIP:19831221 201101 2 004

Penguji III,

Nur Khoiri, M.Ag

NIP:19740418 200501 1002

Penguji IV,

Muhammad Chodzirin, M.Kom

NIP:19691024 200501 1 003

Pembimbing I,

Ismail, M.Ag.

NIP: 19711021 199703 1 002

Pembimbing II,

Dr. Lianah, M.Pd.

NIP: 19590313 198103 2 007



NOTA DINAS

Semarang, 24 Januari 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Anik Andrayani

NIM : 123811019

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Ismail, M.Ag.

NIP: 19711021 199703 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 24 Januari 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Anik Andrayani

NIM : 123811019

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Lianah, M.Pd.

NIP: 19590313 198103 2 007

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017.

Nama : Anik Andrayani

NIM : 123811019

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: (1) Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017 (2) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017 (3) Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis asosiatif. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $\bar{Y} = 40,430 + 1,362 X_1 + 0,328 X_2$. Uji parsial (Uji t) diperoleh t hitung variabel pengaruh tingkat pendidikan orang tua = 3,766 sehingga $H_a X_1$ terhadap Y diterima. Variabel pengaruh motivasi belajar diperoleh t hitung = 5,759, sehingga $H_a X_2$ terhadap Y diterima. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh F hitung = 35,864, sehingga $H_a X_1$ dan X_2 terhadap Y diterima. Variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Y sebesar 54,2%. Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

a = اَوْ

ai = اَيُّ

iy = اِيُّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim

Segala Puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran beliau Nabi *akhiruzzaman* Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.1) pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, saran, serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin , M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ruswan, M.A. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dian Ayuning Tyas, M. Biotech. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Dian Triastari Armandha, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan

Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4. Bapak Ismail, M.Ag. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Lianah, M,Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
6. Bapak Sugiyanto, S.Pd selaku Kepala SMA Muhammadiyah 5 Todanan dan Ibu Ika Reni Hendawati S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Keluarga tercinta saya khususnya kedua orang tuaku ayahanda Suwardjo dan ibunda Sukiswati serta kakak tersayang saya Ani Trisnawati yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan kasih sayang serta motivasi sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Teman-teman saya Ayu Ratnasari, Elly Afni, Anis Rena, Dwi Laela, Aini Sa'adah, Kenita Fitri, Ahmad Toifur, Ayu Dewi, yang selalu membantu dan memberikan dorongan semangat yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2012, terutama kelas A yang memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti

dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita mendapatkan masa depan yang terbaik.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun selain ucapan terima kasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 24 Januari 2017

Peneliti,

Anik Andrayani

NIM. 123811019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Data	9
1. Pendidikan Orang Tua.....	9
2. Motivasi Belajar	18
3. Prestasi Belajar	28
4. Mata Pelajaran Biologi	33
5. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi belajar	33
6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	34

7. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Presasi Belajar	35
B. Kajian Pustaka	36
C. Rumusan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa
Tabel 3.2	Ketentuan Skor Angket Penelitian (Pernyataan Positif dan pernyataan Negatif)
Tabel 3.3	Kriteria Tinngkat pendidikan Orang tua
Tabel 3.4	Kriteria Motivasi Belajar
Tabel 3.5	Kriteria Prestasi Belajar
Tabel 3.6	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Biologi
Tabel 4.1	Jumlah kelas XI MIA
Tabel 4.2	Motivasi Belajar Siswa
Tabel 4.3	Daftar Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi
Tabel 4.4	Persentase Validitas Butir Instrumen Angket Penelitian
Tabel 4.5	Uji Normalitas Data Variabel Bebas dan Terikat
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar biologi
- Gambar 2.2 Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi
- Gambar 2.3 Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi
- Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil SMA Muhammadiyah Todanan
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 4	Angket Penelitian
Lampiran 5	Data tingkat pendidikan orang tua
Lampiran 6	Daftar Nama Responden penelitian
Lampiran 7	Data Skor Angket penelitian
Lampiran 8	Daftar Nilai Responden
Lampiran 9	Daftar Hasil Uji Coba Angket Penelitian
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas instrumen angket
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 12	Hasil Uji Multikolinieritas
Lampiran 13	Cara menghitung Regresi Linier Berganda
Lampiran 14	Uji reliabilitas
Lampiran 15	Hasil perhitungan uji parsial
Lampiran 16	Hasil perhitungan uji simultan
Lampiran 17	Hasil perhitungan koefisien determinasi parsial
Lampiran 18	Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan
Lampiran 19	Surat izin Pra riset
Lampiran 20	Surat Izin Riset
Lampiran 21	Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran 22	Surat Keterangan Validasi
Lampiran 23	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU,2003). Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan informal, formal, dan non formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dengan sadar maupun tidak sadar yang berlangsung dalam keluarga, pergaulan dan masyarakat. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur dan berlangsung dalam sekolah. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara tertentu dan sadar melalui lembaga pelatihan. Pendidikan akan berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Ahmad dan Uhbiyati, 2007).

Berdasarkan pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan kepribadian seseorang melalui pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Suwarno (1982) mengemukakan bahwa “keterpaduan pendidikan baik keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan anak dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan anak dalam proses pendidikannya dapat dilihat dari prestasi yang diraih anak dalam pendidikan formal.

Prestasi belajar anak bukan semata-mata merupakan hasil proses belajar di sekolah saja melainkan ditunjang dari peran orang tua di rumah. Orang tua memiliki andil atas keberhasilan anaknya. Kadang-kadang tanggung jawab itu kurang disadari oleh orang tua sehingga sering timbul bahwa kurangnya keberhasilan anaknya merupakan akibat dari kurangnya perhatian dan tanggung jawab dari orang tua.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama diperoleh anak. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mendapat kepercayaan dari orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan tanggung jawab yang terbatas sesuai dengan tujuan pendidikan. Masyarakat sebagai tempat yang luas untuk menyalurkan pendidikan tersebut.

Keluarga sebagai lingkungan pertama yang dihadapi anak sangat mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Motivasi belajar dan prestasi belajar anak dapat dipengaruhi oleh keluarga atau orang tua. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Cara orang tua memotivasi, membimbing, dan mendidik anak dipengaruhi dari pengetahuan yang di dapat dari pendidikan yang diterima orang tua.

Orang tua yang berpendidikan tinggi akan mengerti bahwa keberhasilan belajar anaknya tidak hanya tergantung pada guru dan sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan orang tua, sehingga orang tua akan mempersiapkan pendidikan yang baik, lingkungan, dan fasilitas yang mendukung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayan Yulianto (2011:3) bahwa “orang tua yang pendidikannya rendah kurang memberikan dorongan pendidikan kepada anaknya, sehingga anak kurang termotivasi untuk belajar yang menyebabkan prestasi belajarnya rendah”.

Tingkat pendidikan orang tua dalam mendidik anaknya memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Orang tua berpendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai perguruan tinggi. Orang tua yang memiliki latar belakang Sekolah Dasar dalam mendidik anak memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan jika dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula ilmu pengetahuan yang dimilikinya sehingga berbagai perilaku orang tua dalam membimbing, memberi arahan dan memberikan motivasi pada anak berkaitan secara tidak langsung dengan prestasi sekolah anak-anaknya. Peserta didik yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki keyakinan dan motivasi tinggi dalam belajar sehingga prestasinya tinggi, dan sebaliknya peserta didik yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan rendah

akan memiliki keyakinan dan motivasi yang rendah sehingga prestasi belajarnya rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siti Sakdiyah (2011:88) bahwa "prestasi belajar yang baik dipengaruhi latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi, jadi terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar".

Ki Hajar Dewantoro, menyatakan bahwa keluarga adalah tempat terbaik-baiknya untuk melakukan pendidikan, keluarga adalah tempat pendidikan yang dapat membentuk pribadi yang utuh, tidak saja pada masa kanak-kanak tetapi juga pada masa remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh (Tirtarahardja, 2008).

Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Seorang anak adalah amanah bagi para orang tua. Anak yang dilahirkan bagaikan kertas putih yang siap diwarnai dan dibentuk sesuai dengan keinginan orang tuanya. Orang tua harus mampu memberikan arahan, bimbingan, dan pendidikan bagi anak-anaknya. Hal ini dikuatkan dalam hadits Shahih Muslim bi Syark An Nawawi bab Takdir no (2658):

حَدَّثَنَا حَا جِبُ بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الزُّبَيْدِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ. أَخْبَرَ
 نِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلٍ لَوْ دُرِيَ إِلَّا يُؤَلِّقُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْوَاهُ يَهْوِي دَانِيَهُ وَيُنَصِّرُ إِيَّاهُ وَيُحَسِّنُ
 كَمَا تُنْتَجِ الْبَهِيمَةُ بِجِيْمَةٍ جَمَاءَ هَلْ تُحْسِنُ فِيهَا مِنْ جَدِّ عَائٍ

Hajib bin Al Walid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami dari Az-Zubaidi, dari Az-Zubairi, Sa'id bin Al Musayyab menggambarkan kepadaku dari Abu Hurairah, bahwa ia pernah berkata, “ Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda, “ Tidak ada anak yang terlahir melainkan ia dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya Yahudi, Nasrani, maupun Majusi. Sebagaimana binatang ternak melahirkan binatang yang tanpa cacat. Apakah kalian merasa bahwa pada binatang ternak itu ada nada yang terpotong telinganya (misalnya)?”

Ayat ini menjelaskan bahwa anak yang baru dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci seperti kertas putih. Orang tua yang akan menentukan masa depan anak melalui cara mendidik dan membimbing serta arahan yang diberikan. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum[30]: 30)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ“.

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah)itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”

Berdasarkan hasil pra riset pada tanggal 30 September 2016 di ketahui bahwa, tingkat pendidikan orang tua dari 60 siswa kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora antara pendidikan ayah dan ibu tidak pasti sama tingkatannya. Keseluruhan tingkat pendidikan ayah siswa kelas X1 MIPA di SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora yaitu sebanyak 10% tidak tamat SD, 31,7 % lulusan SD, 40 % lulusan SMP, 13,3% lulusan

SMA, dan 3,3% lulusan sarjana. Keseluruhan tingkat pendidikan Ibu siswa kelas X1 MIPA di SMA Muhammadiyah yaitu tidak tamat SD 3,3%, sebanyak 51,7 % lulusan SD, 25% lulusan SMP, 18,3% lulusan SMA, 1,6% lulusan Sarjana. Data tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat pada lampiran 5

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik, dengan mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi kelas XI SMA Muhammadiyah tahun pelajaran 2016/2017.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan yang hendak di capai dalam penulisan ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017
 - c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017.
2. Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Manfaat secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ide-ide pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar anak.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak.

- 3) Bagi orang tua peserta didik, sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalaman agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.
- 2) Bagi pendidik dan pengajar, sebagai tolak ukur dalam pembelajaran kepada siswa
- 3) Bagi siswa, akan memberikan motivasi peserta didik untuk belajar dengan orang tua.
- 4) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan mengenai pentingnya tingkat pendidikan orang tua bagi peserta didik sehingga dapat membantu dalam membuat kebijaksanaan yang berkaitan dengan tugas-tugas pengajar dan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Data

1. Pendidikan Orang Tua

Setiap orang memiliki kehidupan dan pendidikan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga yang mampu, dan ada yang berasal dari keluarga kurang mampu. Ada yang berasal dari keluarga yang berpendidikan tinggi dan ada yang berasal dari keluarga berpendidikan rendah. Hal ini menyebabkan perbedaan tingkat pendidikan yang di alami seseorang. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi maka akan memiliki pengetahuan dan potensi diri yang baik, dan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki pengetahuan dan potensi diri rendah. Bagi mereka yang berasal dari keluarga mampu banyak mendapatkan kesempatan yang setinggi-tingginya untuk sekolah, karena biaya mendukung. Bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, tidak banyak mendapatkan kesempatan yang tinggi untuk sekolah karena biaya kurang mendukung.

Demikian juga bagi mereka yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, mereka akan memperoleh kesempatan untuk sekolah yang tinggi karena orang tuanya akan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya. Bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang pendidikannya, mereka

kurang mendapatkan kesempatan untuk sekolah karena orang tuanya kurang tahu akan tanggung jawabnya terhadap anak.

Oleh karena itu pendidikan yang diperoleh seseorang berbeda-beda, baik dilihat dari jalur maupun jenjang pendidikannya. Untuk lebih jelasnya maka penulis uraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, antara lain:

a. Pengertian Pendidikan

Mengenai arti pendidikan banyak sekali orang yang mendefinisikannya. Arti pendidikan disini tergantung tokoh itu memandangnya. Walaupun berbeda pandangan tentang pengertian pendidikan secara umum terdapat kesamaan dalam merumuskan pengertian pendidikan.

Muhibin syah (2010:11) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung informal dan nonformal, secara formal seperti sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya”.

Dictionary of Education menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang

datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial, dan kemampuan individu yang optimum.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin, kharakter), pikiran (intelekt) dan jasmani anak-anak (Hasan, 2010).

Dalam UUD No 20 Th 2003 pasal 1, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dan kemampuan sikap, kecerdasan, serta ketrampilannya dalam mencapai tujuan pendidikan yang diperoleh dari suatu lembaga pendidikan.

b. Pengertian Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:672) disebut bahwa orang tua artinya ayah dan ibu. Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

Dalam pasal 1 undang-undang perkawinan No.1 th 1974, dikatakan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seseorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia, dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Anak yang lahir dari perkawinan ini menjadi hak dan tanggung jawab kedua orang tuanya untuk memelihara dan mendidik dengan sebaik-baiknya (Hasan, 2010).

Kesadaran dan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus-menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua. Orang tua juga harus membekali pengetahuan dengan teori-teori pendidikan modern yang sesuai dengan perkembangan zaman agar generasi berikutnya memiliki kualitas yang lebih baik dari generasi sebelumnya (Hasan, 2010).

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi teman yang dipercayainya. Segala sesuatu yang dilakukan seorang ibu akan di ikuti dan dipercaya oleh anaknya. Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Ayah memiliki peranan penting dalam mendidik anaknya karena ayah sebagai kepala keluarga yang mengambil keputusan. Ayah bertugas

memenuhi nafkah keluarga dan bertanggung jawab membiayai pendidikan anak-anaknya.

c. Jalur Pendidikan

Berdasarkan dari segi kelembagaan, jalur pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu, jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar tidak harus berjenjang dan berkesinambungan (Hasan, 2010).

Fungsi dari pendidikan luar sekolah untuk memberikan beberapa kemampuan dan pengembangan karier, kemampuan pengembangan kehidupan sosial budaya, kemampuan keahlian dan ketrampilan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, dan nilai moral (Hasan, 2010).

Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum. Fungsi dari pendidikan di sekolah, yaitu:

- 1) Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam/memperluas tingkah laku anak/peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat.
- 2) Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar:
 - a) Peserta didik dapat bergaul dengan guru, karyawan, dengan temannya sendiri dan masyarakat sekitar.
 - b) Peserta didik belajar taat kepada peraturan /tahu disiplin.
 - c) Mempersiapkan peserta didik terjun di masyarakat berdasarkan norma-norma yang berlaku (Ahmad dan Uhbiyati, 2007: 162).

d. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (UU, 2003). Jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang memberikan dasar pengembangan kepribadian dalam masyarakat dan melandasi untuk mengikuti jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar wajib

diikuti oleh setiap warga Negara untuk memperoleh pengetahuan dasar, nilai dan sikap dasar dan ketrampilan-ketrampilan dasar. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat dan sekolah menengah pertama (SMP), madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan dasar juga dapat di laksanakan melalui sekolah-sekolah agama, dan melalui pendidikan luar sekolah.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Jenjang pendidikan menengah digunakan untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan tinggi. Fungsi pendidikan menengah adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Jenjang pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), dan pendidikan keagamaan.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Pendidikan tinggi terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan vokal, dan pendidikan profesi. Pendidikan tinggi berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hasan, 2010).

Dengan demikian bentuk tingkat pendidikan orang tua dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu tingkat pendidikan dasar (SD, MI, atau yang sederajat seta SMP, MTs, atau yang sederajat), tingkat pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, MAK atau yang sederajat), pendidikan tinggi (perguruan tinggi, akademik, institut, atau universitas).

e. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dialami dalam suatu lembaga formal (maupun informal). Sedangkan orang tua diartikan ayah-ibu kandung (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:802).

Adapun tingkat pendidikan orang Tua yang dimaksud disini adalah jenjang pendidikan formal yang dialami orang tua yaitu tingkat pendidikan dasar (lulusan SD/MI dan SMP/MTs), tingkat pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) dan pendidikan tinggi (perguruan tinggi, diploma, sarjana).

f. Fungsi Tingkat pendidikan Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Jadi pendidikan pertama terjadi dalam kehidupan keluarga (Daradjat dkk, 2000).

Dalam keluarga, orang tua mempunyai peranan yang sangat vital terhadap kemajuan keluarganya yang meliputi pendidikan anak-anaknya. Menurut M. Ngali Purwanto (2000:80), orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.

Setiap orang tua memiliki keinginan agar anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang berprestasi dalam pendidikan. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinannya di dalam keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan bertambah luas pandangan dan wawasan , termasuk dalam mengatur keluarga.

Bahkan di dalam Al Quran dijelaskan bahwa antara orang yang “tahu” (berilmu dan tingkat pendidikannya tinggi) berbeda dengan orang yang “tidak tahu” (sedikit ilmunya dan pendidikannya rendah) dalam cara berpikirnya. Sebagaimana Firman Allah SWT. Dalam (Q.S az-Zumar/39:9):

... فُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ فَلِئِمَّا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ لَبِ

...Katakanlah: “ Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? “ Sesungguhnya orang yang barokallah yang dapat menerima pelajaran

Dengan demikian dapat dipahami bahwa fungsi tingkat pendidikan orang tua dalam keluarga adalah akan dapat memajukan kepemimpinannya dalam keluarga, terutama dalam mendidik anak-anaknya.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yaitu motivasi dan belajar. Motivasi berasal dari kata motif. Motif menurut M.Ngalim Purwanto adalah “segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”. Motivasi menurut Moh. Uzer Usman adalah suatu untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk

memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu (Fathurohman dan Sutikno,2011).

Mc.Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change withn the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Djamah,2011). Perubahan energi dari dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing tetapi intinya sama, yakni sebagai suatu dorongan yang mengubah energi seseorang ke dalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang. Pengertian belajar menurut beberapa para ahli yaitu:

Abin Syamsudin Makmun, menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Slameto, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses

yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibin Syah, mengemukakan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif tertentu (Fathurohman dan Sutikno, 2011:142).

Menurut Umo, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator tersebut adalah adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil, adanya dorongan atau kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (Umo, 2010:23).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah perubahan energi di dalam pribadi seseorang dari dorongan internal dan eksternal yang dimiliki oleh siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga siswa dapat berprestasi dalam belajar.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamah, motivasi hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang, dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (Djamah, 2011).

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi yang tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang sudah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

Motivasi intrinsik sangat diperlukan dalam aktivitas belajar, terutama belajar sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna dimasa mendatang. Motivasi itu muncul karena peserta didik membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Motivasi berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Jadi, motivasi intrinsik muncul

berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena ingin mencapai tujuan diluar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk memperoleh angka tertinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari maka muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu akan menumbuhkan rasa ingin tahunya yang mendorong anak didik untuk belajar. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik, merupakan suatu kekuatan yang kemudian menjadi bentuk gerakan psikofisik.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran lain (Djamah, 2011).

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai pendorong seseorang melakukan sebuah kegiatan, penggerak dan pengarah/penyeleksi suatu kegiatan. Menurut Noehi Nasution, motivasi untuk belajar adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Hal ini seperti yang dikemukakan Ngalm Purwanto, bahwa banyak bakat anak yang tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.

Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat maka akan mencapai hasil-hasil belajar yang tidak terduga (Djamah, 2011). Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar, maka bila anak didik kurang memiliki motivasi intrinsik diperlukan dorongan dari luar agar anak didik termotivasi untuk belajar.

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi bisa ditumbuhkan sejak awal dan tidak lahir dengan sendirinya. Motivasi yang tinggi diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari diri individu dan faktor yang berada diluar individu (Fathurohman dan Sulistyorini, 2012).

Faktor yang berasal dari diri sendiri yaitu:

1) Adanya kebutuhan

Pada hakekatnya semua tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan bisa dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri

Siswa yang mengetahui kemajuan yang diperoleh, berupa kemajuan prestasi dirinya atau sebaliknya mengalami kemunduran. Siswa akan berusaha meningkatkan intensitas belajarnya agar prestasinya terus meningkat.

3) Adanya aspirasi atau cita-cita

Aspirasi atau cita-cita dalam belajar merupakan tujuan hidup siswa, hal ini merupakan dorongan bagi seluruh kegiatan dan pendorong bagi belajarnya.

4) Ganjaran / Hadiah

Ganjaran adalah alat pendidikan represif yang bersifat positif. Ganjaran diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan hasil-hasil, baik dalam pendidikannya, kerajinannya, tingkah lakunya maupun prestasi belajarnya.

5) Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan bersifat negatif. Namun hukuman yang tepat akan menjadi alat untuk mendorong siswa agar giat belajar.

6) Persaingan atau kompetensi

Persaingan secara otomatis akan mendorong seorang siswa atau sekelompok siswa untuk lebih giat belajar agar tidak kalah bersaing dengan teman-temannya yang lain. Persaingan tersebut adalah persaingan yang bersifat positif dan sehat yakni peningkatan hasil belajar.

7) Minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat pada suatu mata pelajaran maka akan mempelajari dengan sungguh-sungguh mata pelajaran tersebut.

8) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan untuk melakukan kegiatan belajar. Anak didik yang memiliki hasrat maka akan termotivasi untuk belajar dan akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan dengan anak didik yang tidak berhasrat untuk belajar.

9) Pujian

Pujian yang diucapkan dalam waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Orang tua dapat memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan sekolah (Djamah, 2011).

Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang dipengaruhi oleh kondisi di luar siswa yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain:

1) Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak. Siswa cenderung melihat kepada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka anak akan mengikuti dan menjadikan patokan bahwa harus lebih giat belajar (Subini, 2011).

2) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, begitu juga mendidik dengan keras adalah cara mendidik yang salah (Slameto, 2013).

3) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota yang penting dalam keluarga adalah hubungan orang tua dengan anak. Jika komunikasi orang tua dengan anak ditingkatkan, maka dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar anak (Subini, 2011)

4) Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada anak dalam belajar. Suasana rumah yang tenang dan tentram sangat perlu diciptakan agar anak dapat belajar dengan baik.

5) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, dan fasilitas belajarnya (Slameto, 2013)

6) Pengertian orang tua

Orang tua harus memberikan pengertian dan dorongan kepada anak untuk belajar karena kadang

anak mengalami penurunan semangat dalam belajar (Subini, 2011).

7) Lingkungan Sekolah

Metode guru mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana prasarana, metode belajar dan tugas rumah dapat mempengaruhi hasil belajar.

8) Lingkungan Masyarakat

Pengaruh masyarakat terjadi karena kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2013).

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Fathurohman dan Sulistyorini, 2012). Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamah, 2011).

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah

dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Fathurohman dan Sulistyorini, 2012).

Yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan terhadap materi pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil belajar yang dinyatakan dalam skor setelah mengikuti kegiatan belajar.

b. Ranah Prestasi Belajar

Prestasi belajar di lihat dari tiga ranah yang meliputi:

- 1) Ranah Cipta (kognitif), menitik beratkan pada kecerdasan dan kemampuan akal dalam menguasai pengetahuan yang diterima. Meliputi:
 - a) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan dan dapat menghubungkan.
 - b) Ingatan: dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan kembali.
 - c) Pemahaman: dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - d) Penerapan: dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat.
 - e) Analisis (pemeriksaan dan pemeliharaan secara teliti): dapat menguraikan dan dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - f) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh): dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum),

- 2) Ranah Rasa (afektif), yang menyangkut pada bidang sikap. Meliputi:
 - a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima dan menunjukkan sikap menolak.
 - b) Sambutan: kesediaan berpartisipasi dan kesediaan memanfaatkan.
 - c) Apresiasi (sikap menghargai): menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis dan mengagumi.
 - d) Internalisasi (pendalaman): mengakui dan meyakini, dan mengingkari.
 - e) Karakterisasi (penghayatan): melembagakan atau meniadakan dan menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah Karsa (psikomotor), menekankan pada ketrampilan atau skill. Meliputi:
 - a) Ketrampilan bergerak dan bertindak: mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
 - b) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal: mengucapkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani. (B. Umo, 2010)

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) individu.

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan /kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani (aspek psikologis) siswa (Fathurohman dan Sulistyorini, 2012).

a) Aspek Fisiologis

Faktor jasmani berkaitan dengan kondisi organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia.

b) Aspek psikologis (rohani)

Faktor yang berasal dari sifat bawaan dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis yaitu:

(1) Intelegensi siswa: kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dengan cepat dan efektif.

(2) Bakat siswa: kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat dapat berkembang

atau sebaliknya tergantung pada latihan atau pendidikan yang diterima.

- (3) Minat siswa: perasaan senang tau tidak senang terhadap suatu obyek.
 - (4) Motivasi siswa: sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi yang diikutinya.
 - (5) Sikap siswa: gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif.
- 2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa (Muhibbin Syah,)
- a) Lingkungan sosial, meliputi orang tua dan keluarga, tenaga pendidik dan kependidikan, teman sebaya, dan masyarakat.
 - b) Lingkungan non sosial, meliputi: gedung, sekolah, dan letaknya rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan.
 - c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

4. Mata Pelajaran Biologi

Biologi adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang membahas mengenai kehidupan dan menjadi subyek mata pelajaran di sekolah di seluruh dunia. Melalui belajar biologi, manusia dapat mempelajari dirinya sendiri sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya, akan membangkitkan pengertian dan rasa sayang pada makhluk hidup, rasa peduli pada lingkungan hidup, serta mengembangkan cara berfikir ilmiah melalui penelitian dan percobaan (Saktiyono, 2007).

Mata pelajaran biologi berfungsi untuk menanamkan kesadaran terhadap keindahan dan keteraturan alam semesta, sehingga peserta didik dapat meningkatkan keyakinan dan keimanan terhadap Keagungan Tuhan, serta menumbuhkan kesadaran untuk melestarikan dan menjaganya dari kerusakan. Selain itu, untuk menjadikan warga Negara yang mencintai sains dan teknologi demi meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Musahir, 2003).

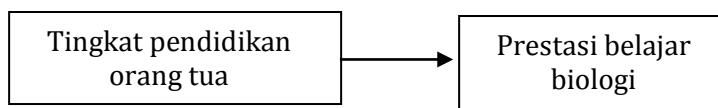
5. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor keluarga. Dalam lingkungan keluarga yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Orang tua merupakan pendidik yang utama dalam membantu pertumbuhan anak dan mengembangkan potensi anak-anaknya.

Kebiasaan dan jalan hidup orang tua memberikan dasar terhadap pembentukan kepribadian anak. Ki Hajar Dewantoro, menyatakan bahwa keluarga adalah tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan, keluarga adalah tempat pendidikan yang dapat membentuk pribadi yang utuh, tidak saja pada masa kanak-kanak tetapi juga pada masa remaja (Umar Tirtaraharjo, 2008).

Pendidikan formal yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya di sekolah.

Secara skematis pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar biologi adalah sebagai berikut:



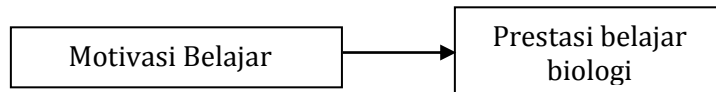
Gambar 2.1 pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar biologi

6. **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi**

Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik. Sardiman A.M, mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak

di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai (Fthurohman dan Sulistyorini, 2012) Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih giat dalam pros belajar mengajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar di sekolahnya.

Secara skematis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi adalah sebagai berikut:



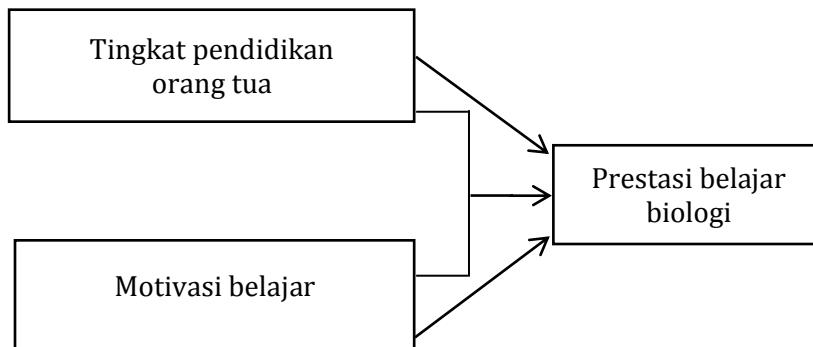
Gambar 2.2 pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi

7. Pengaruh Tingkat pendidikan Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar

Prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor intrinsik berupa motivasi belajar dan faktor intrinsik berupa lingkungan keluarga. Prestasi belajar anak bukan semata-mata merupakan hasil proses belajar di sekolah saja. Melainkan ditunjang dari peranan orang tua di rumah. Pendidikan formal yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki. Orang tua secara langsung, membimbing, menyemangati belajar anak sehingga motivasi belajar anak tinggi. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab

seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Secara skematis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi ini, sebagai pedoman baik dari teori maupun metode yang digunakan. Peneliti akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Siti Sakdiyah, Mahasiswa STAIN Salatiga Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul: *"Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi Pada Kelas VIII Di Madrasah*

Tsanawiyah Negeri Klego Kabupaten Boyolali Tahun 2011/2012). Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif korelasi. Populasi pada penelitian tersebut adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Klego Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2011/2012. Teknik pengambilan sampel diacak untuk mewakili satu sekolahan. Tingkat pendidikan orang tua siswa MTs Negeri Klego Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2011/2012 berpendidikan SD 2 orang, berpendidikan SMP 65 orang, dan berpendidikan SMA ada 16 orang. Prestasi belajar siswa MTs Negeri Klego Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2011/2012 adalah kategori prestasi belajar tinggi ada 11 siswa (82-89), kategori prestasi belajar sedang ada 37 siswa (73-81), kategori prestasi belajar rendah ada 35 siswa (65-72). Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Kesimpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan orang tua terhadap prestasi anak di Mts Negeri Klego tahun pelajaran 2011/2012.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siti Sakdiyah yaitu metode sampling, variabel, obyek penelitian dan teknik analisis data yang telah dijelaskan di atas. Metode sampling pada penelitian ini adalah sampling kuota . Variabel independenya ada dua yaitu tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar. Obyek dari penelitian ini adalah siswa SMA Kelas XI. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan

angket. Teknik analisis datanya menggunakan deskriptif persentase, regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yayan Yulianto, Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jurusan Program Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, dengan judul: *"Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011"*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011, sejumlah 303 siswa. Sampel diambil dengan teknik cluster random sampling sebesar 25% dari angka populasi sejumlah 75 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Ada hubungan positif yang signifikan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI di SMAN 1 Surakarta, (2). Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI di SMAN 1 Surakarta, (3). Ada hubungan positif yang signifikan antara jenjang pendidikan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI di SMAN 1 Surakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yayan Yulianto adalah, teknik analisis data, teknik sampling dan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan deskriptif presentase, regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Metode sampling pada penelitian ini adalah sampling kuota. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket.

3. Penelitian yang dilakukan, Iis Mardiah Ulpah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Ilmu Pendidikan Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Biologi, dengan Judul: *"Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas II SLTPN Surakarta"* Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan metode survey dan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SLTPN 1 Surakarta, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas II. Sampel diambil dengan teknik *sample random sampling*. sampel yang peneliti gunakan sebanyak 50siswa dari 7 kelas yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik instrument. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar biologi pada siswa kelas II SLTPN 1 Surakarta. Artinya

semakin tinggi motivasi belajar maka makin tinggi prestasi belajar siswa dengan indeks korelasi sebesar 0,643 % pada persamaan regresi $Y = -14,69 + 0,54 X$, dengan t hitung sebesar 5,82 dan koefisien determinasi 0,413 artinya motivasi memberikan kontribusi sebesar 41,35, terhadap prestasi belajar biologi, sedangkan 58,65% ditentukan faktor lain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Iis Mardiah Ulpah adalah Variabel penelitian, teknik analisis data, teknik sampling dan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2) dan prestasi belajar biologi (Y_1). Teknik analisis data pada penelitian ini dengan deskriptif persentase, regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Metode sampling pada penelitian ini adalah sampling kuota Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket.

4. Firdaus Daud jurnal yang berjudul, *"Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo"*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional . Pengambilan sampel secara *cluster random sampling*, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMA Negeri Kota Palopo. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1). Motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Palopo, berada pada kualifikasi sedang sampai tinggi. (2). Kecerdasan emosional

siswa SMA Negeri Palopo, berada pada kualifikasi sedang sampai tinggi. (3). Hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Palopo berada dalam kualifikasi tinggi. (4). Kecerdasan emosional pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi. (5). Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi. (6). Kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Palopo.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Firdaus Daud adalah Variabel bebas (X_1), metode sampling, teknik analisis data yang telah dijelaskan diatas. Variabel bebas X_1 pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua. sampling pada penelitian ini adalah sampling kuota . Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis datanya menggunakan deskriptif persentase, regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis kerja, sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil). Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang di pandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Ho :

- a. Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kec. Todanan Kab. Blora tahun pelajaran 2016/2017
- b. Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kec. Todanan Kab. Blora tahun pelajaran 2016/2017
- c. Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kec. Todanan Kab. Blora tahun pelajaran 2016/2017

Ha :

- a. Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kec. Todanan Kab. Blora tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kec. Todanan Kab. Blora tahun pelajaran 2016/2017.

- c. Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kec. Todanan Kab. Blora tahun pelajaran 2016/2017.

2. Hipotesis Statistik

- a. $H_0 : R = 0$ 0 berarti tidak ada pengaruh
- b. $H_a : R \neq 0$” tidak sama dengan nol “ lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada pengaruh

Keterangan : R = nilai regresi dalam formulasi yang dihipotesiskan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Suranto, 2009).

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut adalah hubungan kausal (sebab-akibat). Jadi, ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)(Sugiyono, 2014).

Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas (pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran biologi).

Penelitian ini menggunakan studi analisis regresi ganda yang berfungsi untuk meramalkan atau memprediksikan nilai variabel terikat apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan suatu variabel terikat

(Sugiyono, 2012). Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora tahun pelajaran 2015/2016

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Todanan, Desa Todanan, Kecamatan Todanan Kabupaten Blora

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 hari mulai dari tanggal 14 November sampai tanggal 22 November 2016

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2013: 173), menyatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2012:61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian Ini adalah 60 siswa dari kelas XI MIA1, MIA 2, MIA 3 SMA Muhammadiyah 5 Todanan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012). Teknik sampling yang digunakan adalah sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017 yang mendapatkan mata pelajaran biologi yaitu 60 siswa dari kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3 SMA Muhammadiyah 5 Todanan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014).

a. Tingkat pendidikan orang tua (X_1)

Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang dijelaskan pada pasal 1 ayat 8 dinyatakan “ jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan komponen yang dikembangkan”.

Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 14 dinyatakan “ jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”.

Pengkodean dimaksudkan agar dapat memudahkan dalam penghitungan data. Bobot penelitian pernyataan tingkat pendidikan orang tua mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yayan Yulianto (2011), seperti pada kajian pustaka.

Adapun pengkodean dalam tingkat pendidikan orang tua (X_1), adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

No	Tingkat pendidikan ayah	Skor	Tingkat pendidikan ibu	Skor	Skor (ayah+ibu)
1	Tidak tamat SD	0	Tidak tamat SD	0	0
2	SD	1	SD	1	2
3	SMP	2	SMP	2	4
4	SMA	3	SMA	3	6
5	Sarjana	4	Sarjana	4	8

b. Motivasi belajar (X_2).

Motivasi belajar adalah sebuah keinginan, perhatian, kebutuhan, untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Komponen dan indikator motivasi belajar:

- 1) Keinginan: memperoleh penghargaan, memperoleh hadiah, menghindari hukuman, minat belajar.
- 2) Perhatian: pemusatan energi psikis tertuju pada objek, banyaknya kesadaran yang mempengaruhi aktivitas yang dilakukan.
- 3) Kebutuhan: untuk belajar, perasaan ingin tahu, mencari sarana prasarana, perasaan tertarik.
- 4) Tujuan yang ingin dicapai: pemahaman materi yang disertai penentuan sikap dan ketrampilan.

2. Variabel terikat (*dependen variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang dimaksud di sini adalah prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan. Indikatornya adalah nilai ulangan bab 4 tentang jaringan hewan, nilai ulangan bab 5 tentang sistem gerak, nilai ulangan bab 6 tentang sistem sirkulasi pada mata pelajaran biologi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013).

Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan *skala Likert*. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator variabel menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative (Sugiyono, 2014). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar anak

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, rapport jurnal dan lain sebagainya (Sutrisno, 1990). Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, data tingkat

pendidikan orang tua, data hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah menggunakan perhitungan statistik melalui rumus statistik yang sudah disediakan (Arikunto, 2013). Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu untuk menentukan bahwa instrumen yang hendak digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti sesuai indikator yang telah dirumuskan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menguji korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, dikenal dengan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

X = skor nomor tertentu

Y = skor total item

Perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan *SPSS for Windows Release 16* dan diuji cobakan pada 20 responden dari kelas XII IPA. Kemudian hasil r yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r tabel *product moment*. Harga r tabel dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik yang diuji coba. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid (Arikunto, 2007).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ (Arikunto, 2007).

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji persyaratan perlu dilakukan agar penggunaan rumus tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ,

variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data yang diperoleh disusun dalam bentuk tabel secara berurutan mulai dari yang terkecil, diikuti dengan frekuensi masing-masing (f), frekuensi kumulatif (F), serta nilai Z dari masing-masing skor. Z dapat dihitung dengan rumus:

$$Z = \frac{\bar{X} - X}{S}$$

X = skor yang diperoleh

\bar{X} = rata-rata

S = simpangan baku

Probabilitas di bawah nilai Z ($P \leq Z$) dapat dicari pada tabel Z . Besaran masing-masing baris a_2 diperoleh dengan mencari selisih antara F/n dengan $P \leq Z$. Besaran a_1 diperoleh dengan mencari selisih antara f/n dengan a_2 . Langkah selanjutnya adalah membandingkan angka tertinggi dari a_1 dengan tabel Kolmogorov-Smirnov pada taraf kesalahan 5% sesuai jumlah responden.

Rumusan hipotesis: $H_0 : F(X) = \text{Normal}$

$H_a : F(X) \neq \text{Normal}$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $a_1 \text{ maksimum} \leq D_{\text{tabel}}$

Tolak H_a jika $a_1 \text{ maksimum} > D_{\text{tabel}}$ (Irianto, 2012).

Perhitungan normalitas dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows release 16*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung VIF (Variance Inflator Factor). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai tolerance $> 10\%$ atau nilai VIF < 10 (Ghazali, 2011)

Perhitungan multikolinieritas dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows release 16*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidak samaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik

scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Jika membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghazali, 2011)

Perhitungan heteroskedastisitas dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows release 16*.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisi Uji Hipotesis dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumen berupa nilai siswa serta untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X 1 (tingkat pendidikan orang tua), X2 (motivasi belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Biologi). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel. Analisis Deskriptif yang dipakai adalah deskriptif presentase. Skor dari masing-masing variabel dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya. Sehingga akan diperoleh hasil presentase skor. Selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatanya.

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- 1) Mengumpulkan data dari angket dan dokumentasi
- 2) Mengubah data kualitatif yang diperoleh dari angket dan dokumentasi menjadi data kuantitatif dengan cara menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan jawaban dengan ketentuan skor yang berpedoman pada skala Likert dengan empat skala, yaitu:

Tabel. 3.2
Ketentuan Skor Angket Penelitian
(Pernyataan Positif dan pernyataan Negatif)

No	Motivasi Belajar	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

- 3) Membuat tabulasi data
- 4) Memasukkan dalam rumus deskriptif presentase

$$P = \frac{n \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi

P = Presentase kriteria yang dicapai (Sudjana, 1989).

- 5) Membuat tabel rujukan dengan cara

Menetapkan presentase tertinggi $4/4 \times 100\% = 100\%$

Menetapkan Presentase terendah $1/4 \times 100\% = 25\%$

Menentukan rentang presentase = $100\% - 25\% = 75\%$

Menetapkan panjang kelas interval persentase $75\% / 4 = 18,75\%$

Berikut tabel kriteria untuk masing-masing variabel:

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat pendidikan Orang tua

No	Tingkat pendidikan ayah	Skor	Tingkat pendidikan ibu	Skor	Skor (ayah+ibu)	Kategori
1	Tidak tamat SD	0	Tidak tamat SD	0	0	Sangat kurang
2	SD	1	SD	1	2	Kurang
3	SMP	2	SMP	2	4	Cukup
4	SMA	3	SMA	3	6	Baik
5	Sarjana	4	Sarjana	4	8	Sangat baik

Tabel 3.4
Kriteria Motivasi Belajar

No	Skor	Kategori
1	82,25 %-100%	Sangat Baik
2	64,49%-82,24%	Baik
3	46,73%-64,48%	Cukup
4	$\leq 46,72\%$	Kurang

Tabel 3.5
Kriteria Prestasi Belajar

No	Skor	Huruf	Kategori
1	80-100	A	Sangat Baik
2	78-87	B	Baik
3	70-77	C	Cukup
4	<70	D	Kurang

Sumber : Buku Rapor SMA Muhammadiyah

Tabel. 3.6
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
Mata Pelajaran Biologi

No	Kelas	Nilai	Kategori
1	XI	≥ 70	Tuntas
2	XI	< 70	Tidak Tuntas

b. Analisis Regresi linier berganda

Analisis linier berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas (Ghazali, 2011)

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS, yang meliputi:

1) Uji parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 16*, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- a) Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghazali,).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

- a) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghazali, 2011).

3) Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS. Semakin besar nilai r^2 , maka semakin besar variasi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat. Koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%)

terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R^2 berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) (Ghazali, 2011).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian “Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora tahun pelajaran 2016/2017” ini dilakukan selama sembilan hari , mulai tanggal 14 November 2016 sampai dengan tanggal 22 November 2016. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Penelitian ini dilakukan pada siswa yang memperoleh mata pelajaran biologi, yaitu siswa kelas XI MIA. Berdasarkan dokumentasi data siswa SMA Muhammadiyah , diketahui bahwa kelas XI MIA terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3. Jumlah siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah kelas XI MIA

No	Kelas	Jumlah
1	XI MIA 1	30
2	XI MIA 2	30
3	XI MIA 3	28
Jumlah total		88

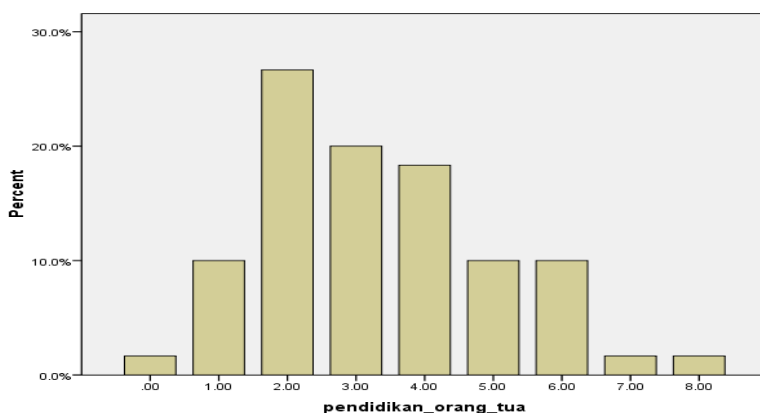
Penelitian menggunakan teknik sampling kuota. Jumlah sampel yang akan diteliti ditentukan sebanyak 60 siswa.

Masing-masing kelas diambil 20 siswa sebagai sampel. Data sampel atau responden dapat dilihat pada lampiran 6.

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket/ kuesioner kepada responden untuk mengetahui motivasi belajar di SMA Muhammadiyah 5 Todanan.

1. Deskripsi Data Tentang Tingkat pendidikan orang tua

Data tingkat pendidikan orang tua diperoleh dari jumlah skor tingkat pendidikan terakhir yang diperoleh ayah dan Ibu. Data tingkat pendidikan yang diperoleh orang tua dapat dilihat pada Lampiran 5.



Gambar 4.1
Grafik Histogram Tingkat Pendidikan Orang Tua

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Penelitian untuk mengetahui motivasi belajar (X_2) dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3 yang telah ditentukan sebagai

responden. Jumlah keseluruhan responden sebanyak 60 siswa. Angket yang sudah diisi oleh responden kemudian dibuat tabulasi data skor jawaban responden. Jumlah skor jawaban masing-masing responden diolah dengan rumus deskriptif presentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi (28 x 4 = 112)

% = persentase kriteria yang dicapai

Daftar skor angket motivasi belajar dapat dilihat pada Lampiran 7. Daftar tersebut diolah menjadi tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Motivasi Belajar Siswa

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	82,25 %-100%	12	20%	Sangat tinggi
2.	64,49%-82,24%	19	31,67%	Tinggi
3.	46,73%-64,48%	29	48,33%	Cukup
4.	≤46,72 %	0	0 %	Rendah
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan Tabel 4.2 frekuensi variabel motivasi belajar (X_2), terbanyak pada kategori

Interprestasi motivasi belajar kategori tinggi apabila siswa memiliki:

- a. Keinginan memperoleh penghargaan, memperoleh hadiah, menghindari hukuman, minat dalam belajar (Fathurohman, 2012)
 - b. Perhatian terhadap suatu objek, keadaran yang mempengaruhi aktifitas (Purwanto, 2012)
 - c. Kebutuhan rasa ingin tahu, untuk belajar, rasa tertarik
 - d. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran untuk mencari sarana prasarana, pemahaman materi yang disertai penentuan sikap (Djamah, 2008)
3. Deskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Prestasi belajar siswa (Y) diambil dari hasil belajar nilai ulangan harian bab 4, bab 5, dan bab 6 mata pelajaran biologi. Daftar nilai prestasi belajar berupa nilai ulangan responden dapat dilihat pada lampiran 8. Data nilai respoden tersebut diolah berdasarkan tabel kategori hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	80 – 100	0	0%	Baik sekali
2.	78 – 87	7	11,67%	Baik
3.	70 – 77	28	46,67%	Cukup
4.	<70	25	41,67%	Kurang
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi (Y) terbanyak pada kategori “Cukup”, yaitu sebanyak 28 siswa atau sebesar 46,67% dari

jumlah responden. Jadi, dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi berada pada kategori cukup.

B. Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum disebarkan kepada responden. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Data hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 9. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 siswa kelas XII MIPA 1. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen angket.

Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS. Hasil r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen, $r_{tabel} = 0,441$. Butir instrumen dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 6. Berdasarkan data uji validitas, dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Persentase Validitas Butir Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Nomor item yang Valid	Jumlah		Persentase
			Item yang valid	Item yang tidak valid	
1	Motivasi belajar	2, 3, 4, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 35, 37, 39, 40, 44, 45, 47, 49	28	22	56%

Butir-butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam angket penelitian, karena instrumen yang valid sudah mewakili semua indikator. Instrumen yang valid selanjutnya digunakan untuk memperoleh data variabel X_2 .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 16, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*

pada masing-masing variabel sebesar 0,896 untuk variabel motivasi belajar (X_2). Maka, dapat diketahui bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat lampiran 14 .

2. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan perlu dilakukan agar penggunaan rumus tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Release 16* menggunakan uji statistik non-parametris Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hipotesis:

H_0 : data residual terdistribusi normal

H_a : data residual tidak terdistribusi normal

Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data Variabel Bebas dan Terikat

No	Variabel	Nilai Kolmogorov-Smirnov	Nilai Signifikan	Kriteria
1	X_1	1.258	0,085	Normal
2	X_2	1.262	0,083	Normal
3	Y	0,636	0,814	Normal

H_0 diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan data terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflator Factor*). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *Tolerance* > 10% atau nilai VIF > 10. Hasil Uji multikolinieritas dapat dilihat pada Lampiran 15.

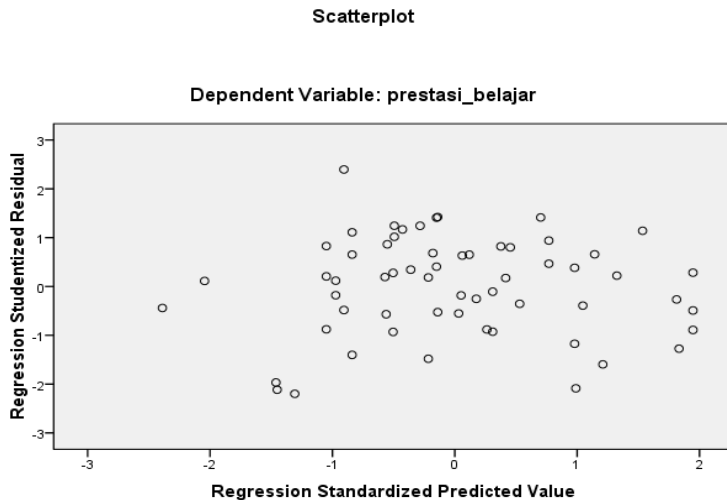
Berdasarkan tabel Coefficientss, setiap variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1. Nilai *Tolerance* variabel pendidikan orang tua dan motivasi belajar sama, yaitu 0,874 Nilai VIF = 1,144 berarti nilai VIF < 10, sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Jika grafik plot membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik plot dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2
Grafik *Scatterplot*

Grafik *scatterplot* di atas menunjukkan gambar titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah

angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat diketahui bahwa dalam model regresi antar variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan aplikasi *SPSS for Windows Release 16*. Hasil perhitungan regresi linier dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, dihasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 40,430 + 1,362 X_1 + 0,328 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna, yaitu:

- a. Konstanta = 40,430, artinya, jika variabel tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar bernilai 0, maka variabel prestasi belajar siswa bernilai 40,430
- b. Koefisien $X_1 = 1,362$, berarti setiap variabel tingkat pendidikan orang tua mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel motivasi belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 1,362
- c. Koefisien $X_2 = 0,328$, berarti bahwa jika setiap variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel tingkat pendidikan orang tua tetap, maka

akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,328

Uji yang dilakukan dalam analisis regresi berganda, meliputi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji t menggunakan bantuan program SPSS. Hasil perhitungan uji parsial dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan uji parsial, diketahui t hitung untuk variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) = 3,766 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t hitung signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017" ditolak. Hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan "Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017" diterima.

Hasil uji t untuk variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh t hitung = 5,759 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t hitung signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut,

hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah 5 Todanan ” ditolak. Hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah 5 Todanan ” diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat pada lampiran 16.

Berdasarkan uji simultan, diketahui F hitung = 35,864 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan F hitung signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017” ditolak. Hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata

pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan tahun pelajaran 2016/2017” diterima.

c. Koefisien Determinasi Parsial

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial masing-masing variabel. Hasil determinasi secara parsial dapat dilihat pada lampiran 16.

Berdasarkan uji determinasi secara parsial, diketahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah 19,89 %, yang diperoleh dari hasil kuadrat koefisien korelasi parsial untuk variabel tingkat pendidikan orang tua, kemudian dikali 100%. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar belajar siswa sebesar 36,72%, yang diperoleh dari hasil kuadrat koefisien korelasi parsial untuk variabel motivasi belajar, kemudian dikali 100%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel tingkat pendidikan orang tua.

d. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara keseluruhan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Perhitungan koefisien determinasi simultan dibantu dengan program SPSS. Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan dapat

Berdasarkan uji koefisien determinasi simultan, nilai *Adjusted R Square* = 0,542 = 54,2 %. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tingkat pendidikan orang tua siswa dari 60 responden. Sebanyak 30% tingkat pendidikan orang tua siswa yaitu ayah dan ibu memiliki skor 2. Pendidikan formal yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki yang akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya di sekolah. Menurut Muhibin Syah, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kondisi lingkungan keluarga (Fathurohman dan Sulistyorini, 2012).

Keluarga adalah ayah, ibu anak-anak dan penghuni rumah. Orang tua berperan serta memupuk kegiatan belajar anak dan memberikan dorongan kegiatan belajar kepada

anak. Sehingga, berhasil tidaknya proses pendidikan anak, tergantung bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi parsial, variabel tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi sebesar 19,89% yang diperoleh dari hasil kuadrat koefisien korelasi parsial untuk variabel tingkat pendidikan orang tua, kemudian dikali 100%.. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji parsial (uji t). Hal ini sesuai dengan tingkat pendidikan orang tua di SMA Muhammadiyah 5 Todanan, tingkat pendidikan Ayah 31,4% lulusan SD dari 60 responden dan tingkat pendidikan Ibu 51,7% lulusan SD. Tingkat pendidikan orang tua siswa SMA Muhammadiyah 5 Todanan yang rendah dan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak-anaknya yaitu prestasi belajar siswa sebanyak 46,67% tergolong cukup.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai motivasi belajar dari 60 responden. Sebanyak 29 responden menjawab dengan skor 46,73%-64,48% yang termasuk dalam kategori "Cukup".

Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar jika dalam dirinya sendiri memiliki keinginan untuk belajar. Dorongan atau keinginan untuk belajar inilah yang

disebut dengan motivasi. Menurut Sardiman, motivasi meliputi: mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari (Firdaus Daut :2012). Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari) kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.

Motivasi yang rendah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamah (2011: 200), motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar, seseorang yang mendapat motivasi yang tepat maka akan mencapai hasil-hasil belajar yang tak terduga. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi parsial, variabel motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi sebesar 36,72% yang diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi parsial dari variabel motivasi belajar yaitu 0,606, kemudian dikali 100%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel tingkat pendidikan orang tua.

Berdasarkan uraian diatas, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linier berganda uji simultan. Hasil uji simultan menyatakan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi

belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 todanan tahun pelajaran 2016/2017. Besar pengaruhnya kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 54,2% dan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh sebab lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar misalnya kecerdasan, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, kompetensi professional guru, fasilitas belajar, kegiatan.

Hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu jasmani, rohani, bakat, minat, motivasi, intelegensi. Dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Fathurohman dan Sulistyorini, 2012). Keluarga sebagai lingkungan pertama yang dihadapi anak sangat mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar. Oleh karena itu, orang tua harus melaksanakan pendidikan yang tinggi agar memperoleh pengetahuan yang tinggi sehingga dapat memberikan bimbingan, dan pendidikan yang baik pada anak-anaknya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini peneliti memiliki banyak keterbatasan, di antara:

1. Keterbatasan tempat

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat yaitu SMA Muhammadiyah 5 Todanan yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Apabila penelitian ini dilakukan pada tempat lain yang berbeda maka ada kemungkinan hasil penelitian yang berbeda pula.

2. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan untuk penelitian juga terbatas karena penelitian hanya dilakukan selama 9 hari.

3. Keterbatasan pengetahuan

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan yang terbatas. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan Angket

Jawaban angket yang disebarkan kepada responden 100% tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Karena angket hanya diisi saja dan peneliti tidak mengetahui satu persatu karakter dari responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora tahun pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua (x_1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan (Y), dibuktikan dengan hasil uji parsial t hitung = 3,766 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh variabel motivasi belajar (x_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan (Y), dibuktikan dengan hasil uji parsial t hitung = 5,759 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh secara simultan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan, dibuktikan dengan hasil uji simultan F hitung = 35,864 dengan signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu membantu anak-anaknya dalam meningkatkan kemampuan belajar dengan melakukan pengamatan dalam proses belajar terutama dilingkungan keluarga. Orang tua juga diharapkan dapat menyediakan waktu yang lebih banyak untuk memperhatikan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi diri sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menciptakan metode mengajar yang sesuai dan bervariasi untuk setiap pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga siswa termotivasi dan mampu memahami konsep pelajaran yang akan diajarkan.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan tidak mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan menyadari bahwa motivasi yang ada pada dirinya sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan belajar biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad , Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al Kamil. 2011. *Al-Quran Dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- An Nawawi, Imam. 2011. *Shahih Muslim bi Syarh An-Nawawi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B uno, Hamzah. 2010. *Motivasi dan Teori Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dapertemen Agama RI. 2005. *AL-JUMANATUL 'ALI AL-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Daus, Firdaus. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*". Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Volume 19, Nomer 2 Oktober 2012. Makasar: Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makasar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daradjat,, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit teras.
- Fathurohman, Pupuh dan M.Sorby Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irianto, Agus. 2012. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembanganya*. Jakarta: Kencana.
- Musahir. 2003. *Pengajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi untuk Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: CV Irfandi Putra.
- Purwanto, M. Ngalm. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sakdiyah, Siti. 2011. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi Pada Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klego Kabupaten Boyolali Tahun 2011/2012. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Saktiyono. 2007. *IPA Biologi 1*. Jakarta: Esis.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudjana. 1989. *Metode Statika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan pendekaan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulo, Umar Tirtarahardja,S.L.La. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunarto dan Riduwan. 2013. Pengantar Statika Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Suranto. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Semarang: CV. Ghiyyas Putra.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed.3. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat 1*
- Yulianto, Yayan. 20011. *Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Lampiran 1

PROFIL SMA Muhammadiyah 5 Todanan

I. IDENTITAS MADRASAH

- a. Nama Madrasah : SMA Muhammadiyah 5 Todanan
- b. NSS : 304031614024
- c. Status : Swasta
- d. Alamat Madrasah : Jl.Raya Todanan Blora
: smam 5tdn.blora@yahoo.co.id
- e. Nama Yayasan Penyelenggara : Majelis Dikdasmen PDM Kab.Blora
- f. Tahun Berdiri : 1988
- g. Akreditasi : A
- h. Kurikulum : 2013
- i. Visi : Terwujudnya Insan Ber-Imtag Kuat, Iptek
Tinggi Unggul dalam Berprestasi
Misi : 1. Mengaktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan
2. Menyiapkan generasi yang mampu berkompetensi global berbudaya Nasional
3. Menjadikan insan yang berprestasi dan berinovasi
- j. Luas Tanah Madrasah : 854 M²
- k. Kepemilikan Tanah : Hak Guna Pakai
- l. Luas bangunan madrasah : 986 M²
- m. Kepemilikan bangunan : Milik Sendiri

II. Keadaan Sarana Prasarana

- a. Jumlah Ruang Tersedia : 28 ruang
- b. Keadaan Ruang
 - 1) Ruang Belajar : 13 ruang
 - 2) Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang
 - 3) Ruang Guru : 1 ruang

- 4) Ruang Tata usaha : 1 ruang
- 5) Ruang BP : 1 ruang
- 6) Ruang UKS/P3K/PMR : 1 ruang
- 7) Ruang Koperasi : 1 ruang
- 8) Kantor OSIS : 1 ruang
- 9) Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- 10) Laboratorium Bahasa : -
- 11) Laboratorium IPA : -
- 12) Laboratorium Komputer : 1 ruang
- 13) Bangsal Sepeda : 1 ruang
- 14) Tempat Ibadah : 1 ruang
- 15) Kamar Mandi / WC : 4 ruang

III. Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

a. Keadaan Guru

No	Mata Pelajaran	Jml	Pendidikan		
			D2 /D3	S1	S2
1	Pendidikan Agama	1		✓	
	Al-Qur'an Hadits	-			
	Aqidah Akhlaq	-			
	Fiqih	-			
	Bahasa Arab	-		✓	
2	PPKn	2		✓	
3	Bhs. dan Sastra Indonesia	2		✓	
4	Bahasa Inggris	2		✓	
5	Sejarah Nasional dan Umum	1		✓	
6	Pendidikan Jasmani	2		✓	
7	Matematika	2		✓	
8	Fisika	2		✓	

9	Kimia	1		✓	
	Biologi	1		✓	
	Ekonomi	2		✓	
	Sosiologi	1		✓	
	Geografi	1		✓	
10	Seni Budaya	1		✓	
11	Bimbingan dan Penyuluhan	2		✓	
12	Ke-Muhammadiyah	1		✓	
13	Bahasa Jawa	1		✓	
	Jumlah	25			

b. Keadaan Karyawan

No	Status	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tata Usaha	-	2	2
2	Perpusatakaan	-	1	1
3	Laboran	-	1	1
4	Penjaga	1	-	1
5	Bendahara	-	1	1
	Jumlah	1	5	6

c. Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jml	Jml Rombel
1	Kelas X MIPA 1	6	29	35	1
2	Kelas X MIPA 2	6	28	34	1
3	Kelas X IIS 1	15	13	28	1
4	Kelas X IIS 2	17	10	27	1
5	Kelas XI MIPA 1	8	22	30	1
6	Kelas XI MIPA 2	8	22	30	1
7	Kelas XI MIPA 3	6	22	28	1
8	Kelas XI IIS 1	10	12	22	1
9	Kelas XI IIS 2	10	11	21	1
10	Kelas XII MIPA 1	11	21	32	1


11	Kelas XII MIPA 2	11	21	32	1
12	Kelas XII IIS 1	16	15	31	1
13	Kelas XII IIS 2	21	10	31	1
Jumlah		145	236	381	13

d. Keadaan Karyawan

Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 05 Todanan: Kepala Madrasah, Komite, Ka. TU, Bendahara, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, dan Waka Sarana Prasarana, BP / Wali kelas, Kopsis, Perpustakaan, Wali Kelas, guru dan Peserta Didik. Masing-masing sub berada dalam garis instruksi dan koordinasi satu dengan yang lain dan berada di wilayah kewenangan setiap Wakil Kepala Madrasah (WAKA). Wakil kepala madrasah, dalam operasionalnya mengkoordinasi kesamping (antar WAKA) dan keatas (Ka. TU dan Bendahara) yang selanjutnya bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah. Setiap komponen organisasi memiliki program sendiri-sendiri (sub program) dan didukung oleh anggaran. Demikian pula, tentang pelaporan terlaksananya program dan anggaran, mendapat legalisasi WAKA sebelum kepala Madrasah.

Todanan, 22 November 2016

Kepala SMA Muh.5 Todanan


SUGIYANTO, S.Pd
NBM. 111 46411 11 08178

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA
ANGKET PENELITIAN**

No	Nama	Kode
1	Agik Santoso	U-1
2	Agus Sumardji	U-2
3	Alfian Vicki Ikmawani	U-3
4	Anisa Putri Yuwana	U-4
5	Apriliyaningsih	U-5
6	Afif Nugroho Utomo	U-6
7	Denik Nova Elintia	U-7
8	Destiyan Romadan	U-8
9	Diki Wahyudi	U-9
10	Dirgantari Lingling	U-10
11	Endang Sri Lestari	U-11
12	Engki Yulianti	U-12
13	Ernawati	U-13
14	Frendi Susanto	U-14
15	Heni Putri Liana	U-15
16	Ina Tosiatun	U-16
17	Indah Puspitasari	U-17
18	Marisa Isnawati	U-18
19	Mohammad Malik	U-19
20	Novi Ria Saputri	U-20

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Indikator	Sub Indikator	Sumber	No.Item	
			Positif	Negatif
Keinginan	Memperoleh penghargaan	Muhammad Fathurrohman (2012: 153)	1, 2, 3	4, 5, 6
	Memperoleh hadiah	Syaiful Bahri Djamah (2008:160)	7, 8, 9	10, 11, 12
	Menghindari hukuman	Syaiful Bahri Djamah (2008:164)	13, 14, 15	16, 17
	Minat	Syaiful Bahri Djamah (2008: 166)	18, 19	20,21
Perhatian	Pemusatan energi psikis tertuju pada suatu obyek	Nglim Purwanto (2014: 64)	22, 23	24, 25
	Banyak sedikitnya kesadaran yang mempengaruhi suatu aktifitas yang dilakukan	Nglim Purwanto (2014: 64)	26, 27	28, 29
Kebutuhan	Perasaan ingin tahu	Syaiful Bahri Djamah (2008: 149)	30, 31, 32	33, 34, 35
	Untuk belajar	Muhammad Fathurohman (20012: 154)	36, 37	38, 39
Tujuanyang ingin	Perasaan tertarik	Syaiful Bahri Djamah (2008: 165)	40, 41	42, 43

dicapaidalam pembelajaran (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)	Mencari sarana prasarana	Slameto (2012:66)	44, 45	46
	Pemahaman materi yang disertai penentuan sikap dan ketrampilan	Muhibbin Syah (2010: 148)	47,48	49, 50

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Saudara terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawab pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan Saudara tanpa pengaruh orang lain.
3. Beri tanda cek list ($\sqrt{\quad}$) pada jawaban yang Saudara pilih.
4. Teliti kembali jawaban saudara sebelum dikumpulkan. Usahakan tidak ada jawaban yang kosong.
5. Jawaban yang saudara berikan tidak akan berpengaruh pada nilai Saudara.

C. Keterangan Jawaban

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Anda rajin belajar walaupun tidak ada yang mengetahui dan memuji keberhasilan Anda				
2.	Anda yakin orang yang pandai akan lebih dihargai dalam masyarakat, untuk itu Anda akan giat belajar				

3	Meskipun Anda pandai, Anda tetap rendah hati				
4	Anda akan belajar dengan giat untuk mengalahkan saingan Anda				
5.	Anda akan rajin belajar supaya mendapat pujian dari guru dan teman-teman Anda				
6	Anda akan selalu aktif dikelas supaya dibilang anak yang pandai				
7	Anda tidak mengharapkan imbalan apapun apabila Anda berprestasi				
8	Orang tua Anda memberikan hadiah, ketika Anda mendapatkan nilai terbaik di kelas				
9	Anda akan rajin belajar supaya bisa menjadi pandai sehingga dapat diterima dengan baik dalam pergaulan dengan teman-teman				
10	Ketika dijanjikan mendapat Hp, Anda akan lebih giat dalam belajar				
11	Anda akan belajar giat jika orang tua Anda memberikan apa yang Anda inginkan				
12	Anda akan mempersiapkan contekan untuk mendapat nilai maksimal, nilai tersebut akan Anda berikan pada orang tua agar diberikan hadiah				
13	Menurut Anda hukuman akan menjadi motivasi yang positif bila diberikan secara tepat dan bijaksana				
14	Setiap mendapat tugas "dikerjakan dikelas" sewaktu bapak/ibu guru berhalangan hadir, Anda akan mengerjakan dengan teman dan berusaha maksimal untuk dapat mengerjakan				
15	Meskipun tidak dikumpulkan, Anda akan bersungguh-sungguh untuk mengerjakann				

	tugas pekerjaan rumah (PR)				
16	Jika bapak /ibu guru memberikan tugas rumah (PR), Anda lebih memilih meniru jawaban teman yang selesai supaya tidak terkena hukuman				
17	Saat bapak/ibu guru berhalangan hadir, Anda tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan				
18	Anda akan belajar pelajaran Biologi meskipun tidak ada ulangan				
19	Anda giat karena punya keinginan untuk pandai				
20	Anda merasa acuh tak acuh terhadap pelajaran Biologi				
21	Ketika menemukan soal yang sulit Anda akan menyontek pekerjaan teman				
22	Anda suka terhadap pelajaran Biologi, dan selalu memperhatikan ketika Bapak/Ibu Guru menjelaskan				
23	Pelajaran Biologi menarik bagi Anda, sehingga Anda lebih memilih memperhatikannya dengan seksama				
24	Pelajaran Biologi tidak Anda sukai, sehingga lebih memilih tidur di kelas karena membosankan				
25	Ketika Bpak/Ibu Guru memberikan materi yang membosankan dan membuat ngantuk, Anda lebih memilih berpura-pura sakit ketika pelajaran dimulai				
26	Anda senang dengan pelajaran Biologi, sehingga Anda selalu mempersiapkan sehari sebelum jadwal pelajaran Biologi ada				
27	Anda selalu siap menerima materi mata				

	pelajaran yang diajarkan				
28	Anda merasa bosan karena yang di ajarkan guru hanya ceramah dan mencatat				
29	Anda benci pelajaran Biologi, sehingga ketika pelajaran dimulai Anda menghabiskan waktu untuk bicara sendiri dengan teman sebangku				
30	Apabila terdapat hal baru yang kurang dimengerti, maka Anda akan bertanya pada bapak/ibu guru				
31	Anda rajin membaca buku-buku ilmu pengetahuan walaupun tidak ada tugas dari Bapak/Ibu Guru				
32	Anda akan selalu mengulang materi pelajaran yang diajarkan di Sekolah				
33	Ketika ujian selesai, Anda tidak membahasnya sebab ujian sudah berlalu				
34	Jika Anda gagal meraih nilai bagus dalam ulangan Biologi, Anda akan menyerah begitu saja				
35	Hal-hal baru yang belum Anda mengerti membuat Anda malas untuk membahasnya				
36	Anda sangat menyukai pelajaran biologi, sehingga anda belajar memahami				
37	Meskipun tidak ada ulangan anda akan belajar setiap hari				
38	Menurut Anda belajar Biologi dilakukan sewaktu ada ulangan saja				
39	Anda lebih memilih menonton televisi dari pada belajar Biologi				
40	Pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang menyenangkan karena sesuai dengan realita yang ada di lingkungan sekitar				

41	Bapak/Ibu Guru yang mengajar pelajaran Biologi sangat menyenangkan, meskipun materi sebanyak apapun bisa Anda mengerti				
42	Materi yang diberikan Bapak/Ibu Guru berlebihan sehingga membuat anda jenuh dan bosan				
43	Materi yang diberikan Bapak/Ibu Guru membuat anda jenuh dan bosan				
44	Anda sering keperpustakaan untuk membaca materi biologi				
45	Anda akan mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah untuk mendalami materi yang diajarkan disekolah				
46	Menurut anda, sudah cukup materi yang diberikan guru dengan buku paket dan anda bisa paham				
47	Pelajaran biologi yang Bapak/Ibu guru ajarkan membuat anda paham dan tahu apa arti Biologi, serta bisa menentukan apa yang akan anda lakukan sesuai pelajaran yang diberikan Bapak/Ibu Guru				
48	Menurut anda tidak ada kata selesai dalam menuntut ilmu, apa yang anda pelajari dibangku sekolah akan bermanfaat dalam meraih cita-cita dimasa mendatang				
49	Karena kesulitan belajar biologi dan ada hal baru yang belum anda mengerti membuat anda malas untuk membahasnya dan membuat anda tidak paham tentang pelajaran Biologi				
50	Anda tidak bersungguh-sungguh dalam belajar biologi, karena belajar biologi cukup				

	dilakukan di sekolah dan tidak akan berpengaruh terhadap cita-cita anda dimasa mendatang				
--	--	--	--	--	--

Lampiran 5

DATA TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR ORANG TUA RESPONDEN

No	Kode Resp	Tingkat pendidikan		NO	Kode Resp	Tingkat pendidikan	
		Ayah	Ibu			Ayah	Ibu
1	R-1	SD	tidak tamat SD	31	R-31	SMP	SMP
2	R-2	SD	SD	32	R-32	SMP	SD
3	R-3	SMA	SMA	33	R-33	SMA	SMP
4	R-4	SD	SD	34	R-34	SMA	SMA
5	R-5	SMP	SMP	35	R-35	SMP	SMP
6	R-6	SD	SD	36	R-36	SMP	SD
7	R-7	tidak tamat SD	SD	37	R-37	SD	SD
8	R-8	SMP	SMA	38	R-38	tidak tamat SD	tidak tamat SD
9	R-9	SMP	SD	39	R-39	SD	SD
10	R-10	SMA	SMP	40	R-40	SMP	SD
11	R-11	SMP	SMP	41	R-41	tidak tamat SD	SD
12	R-12	SD	SD	42	R-42	SMP	SD
13	R-13	SMP	SD	43	R-43	S1	SMA
14	R-14	SMP	SMP	44	R-44	SMP	SD
15	R-15	SMP	SD	45	R-45	SD	SD
16	R-16	SMP	SMA	46	R-46	tidak tamat SD	SD
17	R-17	SMP	SMP	47	R-47	SD	SMP
18	R-18	SD	SD	48	R-48	SMP	SMP
19	R-19	SMA	SMA	49	R-49	SMA	SMA
20	R-20	SD	SD	50	R-50	SMP	SMP
21	R-21	SMP	SMP	51	R-51	SMA	SMA
22	R-22	SD	SD	52	R-52	SD	SD
23	R-23	tidak tamat SD	SD	53	R-53	SMP	SMP
24	R-24	SD	SD	54	R-54	SD	SD
25	R-25	SMP	SMA	55	R-55	SMP	SMP

26	R-26	tidak tamat SD	SD	56	R-56	SMP	SMA
27	R-27	S1	S1	57	R-57	SD	SMP
28	R-28	SD	SD	58	R-58	SD	SD
29	R-29	SMP	SD	59	R-59	SMP	SD
30	R-30	SD	SD	60	R-60	SMA	SMA

Lampiran 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	KELAS	KODE	NO	NAMA	KELAS	KODE
1	Agus Subandriyo	XI MIPA 1	R-1	31	Desi widiastuti	XI MIPA 2	R-31
2	Ahmad Wahyudi	XI MIPA 1	R-2	32	Deva Sintaweti	XI MIPA 2	R-32
3	Anisa Magfiroh	XI MIPA 1	R-3	33	Dita Lestari	XI MIPA 2	R-33
4	Devangga Tri Mulyono	XI MIPA 1	R-4	34	Khofifah Intan	XI MIPA 2	R-34
5	Dika Wahyunur Solikin	XI MIPA 1	R-5	35	Lela Kurniawati	XI MIPA 2	R-35
6	Een Noviana	XI MIPA 1	R-6	36	Lisa Yulia Safitri	XI MIPA 2	R-36
7	Evatia Ivanka	XI MIPA 1	R-7	37	Mailani Putri Wijaya	XI MIPA 2	R-37
8	Fena Haryanti	XI MIPA 1	R-8	38	Mustavani	XI MIPA 2	R-38
9	Frendi Dwi Riskiyanto	XI MIPA 1	R-9	39	Puguh Anggara	XI MIPA 2	R-39
10	Hana Fauziah Isa Sabila	XI MIPA 1	R-10	40	Putri Ani Lestari	XI MIPA 2	R-40
11	Ika Nuranita	XI MIPA 1	R-11	41	Ahmad Miyanto	XI MIPA 3	R-41
12	Istyana Dyah M	XI MIPA 1	R-12	42	Anis Puspitasari	XI MIPA 3	R-42
13	Ito Nasiri	XI MIPA 1	R-13	43	Avif Nurmila	XI MIPA 3	R-43
14	Juwita Wahyu Ristiana	XI MIPA 1	R-14	44	Ayuk Puspitaningrum	XI MIPA 3	R-44
15	Lilis Purwanti	XI MIPA 1	R-15	45	Dedik Alfiana	XI MIPA 3	R-45
16	Mareta Purnawati	XI MIPA 1	R-16	46	Diki Wahyu P	XI MIPA 3	R-46
17	M.Bangun Utomo	XI MIPA 1	R-17	47	Eri Susanti	XI MIPA 3	R-47
18	Ninda Wahyu Hestina	XI MIPA 1	R-18	48	Fitri Dhenia	XI MIPA 3	R-48

19	Nita Anggrah Eni..P	XI MIPA 1	R-19	49	Junia Indriani	XI MIPA 3	R-49
20	Novi Auliasari	XI MIPA 1	R-20	50	Kartika Dwi Candra	XI MIPA 3	R-50
21	Adelia Dwi Pratiwi	XI MIPA 2	R-21	51	Lailatun Ni'mah	XI MIPA 3	R-51
22	AhmaFibi A	XI MIPA 2	R-22	52	Meiati	XI MIPA 3	R-52
23	Sifik Hastiningsih	XI MIPA 2	R-23	53	Meta Eka Silviani	XI MIPA 3	R-53
24	Ana Koriatun P.H	XI MIPA 2	R-24	54	Mindarti	XI MIPA 3	R-54
25	Ananda Rizki F	XI MIPA 2	R-25	55	M.Rifko	XI MIPA 3	R-55
26	Andrik Arfian B	XI MIPA 2	R-26	56	Ninda Nurmalasari	XI MIPA 3	R-56
27	Anis widianti	XI MIPA 2	R-27	57	Ninik Sulistiani	XI MIPA 3	R-57
28	Ari Kristiana	XI MIPA 2	R-28	58	Puji Lestari	XI MIPA 3	R-58
29	Chrusita Yunia	XI MIPA 2	R-29	59	Ribut Sri Mulyani	XI MIPA 3	R-59
30	Dedy Kurniawan	XI MIPA 2	R-30	60	Riri Indah Safitri	XI MIPA 3	R-60

Lampiran 7

DAFTAR SKOR ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

		Nomor Item																														
NO	Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Skor	%	
1	R-1	4	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	1	2	4	2	3	2	65	58.0	
2	R-2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	70	62.5	
3	R-3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	95	84.8	
4	R-4	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	68	60.7	
5	R-5	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	89	79.5	
6	R-6	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	75	67.0	
7	R-7	4	4	1	1	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	71	63.4	
8	R-8	4	3	1	1	1	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	78	69.6	
9	R-9	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	70	62.5	
10	R-10	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	68	60.7	
11	R-11	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	71	63.4	
12	R-12	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	69	61.6	
13	R-13	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	73	65.2	
14	R-14	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	66	58.9	
15	R-15	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	94	83.9	
16	R-16	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	93	83.0	
17	R-17	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	76	67.9
18	R-18	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	94	83.9	
19	R-19	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	84	75.0	
20	R-20	4	4	2	1	1	1	4	3	1	1	4	1	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	68	60.7
21	R-21	3	3	1	1	2	3	2	4	2	1	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	70	62.5	
22	R-22	4	4	1	3	4	4	3	3	3	1	1	1	2	3	4	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	3	2	74	66.1	
23	R-23	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	51	45.5
24	R-24	4	4	2	1	1	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	83	74.1	
25	R-25	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	74	66.1	
26	R-26	2	2	1	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	84	75.0	
27	R-27	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	85	75.9	
28	R-28	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	75	67.0	
29	R-29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	72.3	
30	R-30	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	70	62.5	
31	R-31	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	75	67.0
32	R-32	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	93	83.0	
33	R-33	3	3	2	2	1	2	4	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	68	60.7
34	R-34	3	2	1	2	1	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83	74.1	
35	R-35	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	71	63.4
36	R-36	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	2	83	74.1	
37	R-37	2	3	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	70	62.5	
38	R-38	2	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69	61.6	
39	R-39	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	63	56.3	
40	R-40	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	83	74.1
41	R-41	3	3	3	1	2	3	4	2	2	1	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	71	63.4	
42	R-42	4	4	1	2	2	4	2	3	4	1	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	1	71	63.4	
43	R-43	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	68	60.7
44	R-44	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	71	63.4	
45	R-45	1	2	2	1	1	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	52	46.4	
46	R-46	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	71	63.4	
47	R-47	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	93	83.0	
48	R-48	3	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	72	64.3	
49	R-49	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	95	84.8	
50	R-50	4	3	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	94	83.9	
51	R-51	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	95	84.8	
52	R-52	4	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	94	83.9	
53	R-53	3	3	2	1	1	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81	72.3	
54	R-54	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	69	61.6	
55	R-55	4	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	72	64.3	
56	R-56	3	2	1																												

Lampiran 8

DAFTAR NILAI RESPONDEN

NO	RESP	NILAI 1	NILAI 2	NILAI 3	RATA- RATA	NO	RESP	NILAI 1	NILAI 2	NILAI 3	RATA- RATA
1	R-1	65	63	34	54.0	31	R-31	75	74	60	69.7
2	R-2	64	66	50	60.0	32	R-32	78	78	54	70.0
3	R-3	82	85	66	77.7	33	R-33	84	83	60	75.7
4	R-4	70	72	52	64.7	34	R-34	92	92	52	78.7
5	R-5	78	80	40	66.0	35	R-35	75	73	40	62.7
6	R-6	69	70	52	63.7	36	R-36	74	75	54	67.7
7	R-7	72	72	40	61.3	37	R-37	75	76	56	69.0
8	R-8	80	82	52	71.3	38	R-38	69	65	30	54.7
9	R-9	75	74	46	65.0	39	R-39	70	75	18	54.3
10	R-10	75	75	52	67.3	40	R-40	84	76	54	71.3
11	R-11	78	80	52	70.0	41	R-41	75	79	44	66.0
12	R-12	72	75	44	63.7	42	R-42	84	88	48	73.3
13	R-13	76	78	56	70.0	43	R-43	75	80	64	73.0
14	R-14	74	74	66	71.3	44	R-44	78	80	59	72.3
15	R-15	79	80	62	73.7	45	R-45	69	69	44	60.7
16	R-16	90	92	66	82.7	46	R-46	78	80	48	68.7
17	R-17	78	78	65	73.7	47	R-47	84	82	64	76.7
18	R-18	82	80	66	76.0	48	R-48	81	82	64	75.7
19	R-19	78	80	50	69.3	49	R-49	78	80	70	76.0
20	R-20	75	77	46	66.0	50	R-50	88	85	60	77.7
21	R-21	81	78	64	74.3	51	R-51	89	88	66	81.0
22	R-22	75	70	60	68.3	52	R-52	85	80	69	78.0
23	R-23	69	65	36	56.7	53	R-53	78	80	70	76.0
24	R-24	78	72	54	68.0	54	R-54	81	84	64	76.3
25	R-25	81	80	42	67.7	55	R-55	81	85	48	71.3
26	R-26	78	75	64	72.3	56	R-56	78	78	64	73.3
27	R-27	90	90	42	74.0	57	R-57	87	89	44	73.3
28	R-28	81	80	46	69.0	58	R-58	87	88	64	79.7
29	R-29	81	79	50	70.0	59	R-59	78	79	70	75.7
30	R-30	72	71	70	71.0	60	R-60	81	83	70	78.0

Lampiran 9

DAFTAR HASIL UJI COBA ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Kode	No Item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
U-1	3	2	4	4	3	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4
U-2	4	3	4	4	2	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4
U-3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
U-4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3
U-5	1	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3
U-6	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3
U-7	2	1	3	3	1	2	4	4	3	1	1	3	4	3	2
U-8	2	1	3	2	1	2	2	2	4	1	1	3	4	2	2
U-9	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
U-10	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2
U-11	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3
U-12	3	2	2	3	3	4	3	4	4	1	1	2	2	3	2
U-13	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3
U-14	3	1	3	2	2	3	4	2	2	2	1	3	3	2	2
U-15	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4
U-16	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3
U-17	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2
U-18	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3
U-19	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3
U-20	3	2	1	3	1	2	4	4	4	1	1	1	4	3	1

Kode

No Item

	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
U-1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1
U-2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2
U-3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3
U-4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2
U-5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1
U-6	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	1	1
U-7	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	3	2
U-8	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	3	2
U-9	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	1	3	3
U-10	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1
U-11	2	2	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	1
U-12	2	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2
U-13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
U-14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
U-15	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
U-16	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2
U-17	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	1	3	2
U-18	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2
U-19	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1
U-20	3	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	2	1

Kode	No Item												
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
U-1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3
U-2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3
U-3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3
U-4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3
U-5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
U-6	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3
U-7	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3
U-8	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3
U-9	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	2
U-10	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3
U-11	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	3	3
U-12	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3
U-13	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
U-14	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
U-15	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4
U-16	2	4	4	4	1	4	3	2	2	3	4	4	3
U-17	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	2
U-18	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3
U-19	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3
U-20	2	3	2	2	3	3	1	4	1	2	4	4	3

Kode	No Item									skor total
	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
U-I	3	3	4	4	3	4	4	4	4	157
U-2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	152
U-3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	146
U-4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	124
U-5	1	2	4	3	2	4	3	4	4	147
U-6	2	2	3	3	3	3	3	3	4	134
U-7	3	3	3	2	2	3	2	3	4	131
U-8	3	2	3	2	2	4	4	3	4	130
U-9	2	3	3	3	2	3	3	3	4	128
U-10	2	3	3	2	2	3	2	3	4	123
U-11	3	2	2	3	3	3	2	3	4	130
U-12	2	3	2	2	1	2	2	3	4	132
U-13	2	2	3	3	2	3	3	3	4	136
U-14	3	3	3	2	2	3	2	2	4	124
U-15	3	4	4	4	1	4	4	4	4	176
U-16	1	3	3	2	2	3	2	3	4	149
U-17	3	3	3	4	2	3	4	3	4	124
U-18	2	2	3	3	3	3	3	3	4	138
U-19	2	3	3	3	3	3	3	3	4	140
U-20	1	4	3	3	2	3	3	4	4	127

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X_2)**

No	Indikator	Sub indikator	No. item	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1	Keinginan:	Memperoleh penghargaan	1	0,050	0,444	Invalid
			2	0,481	0,444	Valid
			3	0,694	0,444	Valid
			4	0,743	0,444	Valid
			5	0,393	0,444	Invalid
			6	0,150	0,444	Invalid
		Memperoleh hadiah	7	- 0,044	0,444	Invalid
			8	- 0,312	0,444	Invalid
			9	0,308	0,444	Invalid
			10	0,623	0,444	Valid
			11	0,591	0,444	Valid
			12	0,694	0,444	Valid
		Menghindari hukuman	13	0,494	0,444	Valid
			14	0,743	0,444	Valid
			15	0,787	0,444	Valid
			16	0,420	0,444	Invalid
			17	0,600	0,444	Valid
		Minat	18	- 0,004	0,444	Invalid
			19	0,005	0,444	Invalid
			20	0,470	0,444	Valid
			21	0,644	0,444	Valid
2	Perhatian	Pemusatan energi psikis tertuju pada suatu obyek	22	0,534	0,444	Valid
			23	0,271	0,444	Invalid
			24	0,481	0,444	Valid
			25	0,480	0,444	Valid
		Banyak sedikitnya kesadaran yang mempengaruhi	26	0,667	0,444	Valid
			27	0,485	0,444	Valid
			28	0,357	0,444	Invalid

		suatu aktifitas yang dilakukan	29	0,373	0,444	Invalid
3	Kebutuhan	Perasaan ingin tahu	30	0,687	0,444	Valid
			31	0,572	0,444	Valid
			32	0,577	0,444	Valid
			33	0,014	0,444	Invalid
			34	0,284	0,444	Invalid
			35	0,667	0,444	Valid
		Untuk belajar	36	0,425	0,444	Invalid
			37	0,644	0,444	Valid
			38	0,337	0,444	Invalid
			39	0,545	0,444	Valid
		Perasaan tertarik	40	0,470	0,444	Valid
			41	0,447	0,444	Invalid
			42	0,075	0,444	Invalid
			43	0,364	0,444	Invalid
		Mencari sarana prasarana	44	0,610	0,444	Valid
4	Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)	Pemahaman materi yang disertai penentuan sikap dan ketrampilan	45	0,519	0,444	Valid
			46	0,012	0,444	Invalid
			47	0,539	0,444	Valid
			48	0,302	0,444	Invalid
			49	0,559	0,444	Valid
			50	0,231	0,444	Invalid

HASIL UJI NORMAITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pendidikan_orang_tu a	motivasi_belaja r	prestasi_belaja r
N		60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	3.3167	77.0667	70.2533
	Std. Deviation	1.71229	10.85633	6.56799
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.163	.082
	Positive	.162	.163	.052
	Negative	-.104	-.129	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.258	1.262	.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085	.083	.814
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: SPSS

Lampiran 12

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.430	4.165		9.708	.000		
pendidikan_orang_tua	1.362	.362	.355	3.766	.000	.874	1.144
motivasi_belajar	.328	.057	.543	5.759	.000	.874	1.144

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber SPSS

Lampiran 13

Rumus Regresi Linier

Cara menghitung regresi linier multipel dengan dua variabel bebas

- 1) Model regresi:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

bentuk lain:

$$\hat{Y} = a_1 X_1 + a_2 X_2$$

- 2) Mencari a_0, a_1 , dan a_2

$$\sum X_1 Y = a_1 \sum X_1^2 + a_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a_1 \sum X_1 X_2 + a_2 \sum X_2^2$$

$$a_0 = Y - a_1 X_1 - a_2 X_2$$

} dihitung a_1 dan a_2

- 3) Jumlah kuadrat

$$JK(R) = \sum Y^2$$

$$JK(a_0) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(\text{reg}) = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

$$JK(S) = JK(R) - JK(\text{reg})$$

- 4) Koefisien korelasi ganda

$$R^2 (R_{y.12})^2 = \frac{JK(\text{reg})}{JK(R)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

- 5) Uji signifikansi koefisien korelasi:

$$F = \frac{R^2/2}{(1 - R^2) / (n - 3)}$$

- 6) Uji signifikansi regresi

$$F = \frac{JK(\text{reg}) / 2}{JK(S) / (n - 3)}$$

7) Galat baku taksiran Y atas X_1 dan X_2

$$S_{y.12} = \sqrt{\frac{JK(S)}{(n-3)}}$$

8) Uji signifikansi koefisien regresi linier multipel:

a) Galat baku koefisien regresi a_1 dan a_2

$$S_{a_1} = \sqrt{\frac{(S_{y.12})^2}{\sum X_1 \{1 - (r_{12})^2\}}}$$

$$S_{a_2} = \sqrt{\frac{(S_{y.12})^2}{\sum X_2 \{1 - (r_{12})^2\}}}$$

b) Uji t dengan $db/dk = n - 3$

$$t = \frac{a_1}{S_{a_1}} \qquad t = \frac{a_2}{S_{a_2}}$$

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar siswa

a_0 = bilangan konstanta

a_1 = koefisien regresi untuk X_1

a_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = tingkat pendidikan orang tua

X_2 = motivasi belajar

(Neolaka, 2014).

Lampiran 14

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	50

Sumber: SPSS

Lampiran 15

Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.430	4.165		9.708	.000
pendidikan_orang_tua	1.362	.362	.355	3.766	.000
motivasi_belajar	.328	.057	.543	5.759	.000

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 16

Hasil Perhitungan Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1418.185	2	709.092	35.864	.000^a
	Residual	1126.984	57	19.772		
	Total	2545.169	59			

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar, pendidikan_orang_tua

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber : spss

Lampiran 17

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
(Constant)			
pendidikan_orang_tua	.547	.446	.332
motivasi_belajar	.669	.606	.508

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber : spss

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.542	4.44653

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar, pendidikan_orang_tua

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber :spss

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus 2 Semarang 50185 Tlf(024) 7601295

Nomor : un.1008/k/pp.009.1948/2016 Semarang, 30 September 2016
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**
A.n : Anik Andrayani
NIM : 123811019

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Todanan
Di Todanan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : Anik Andrayani
NIM : 123811019
Alamat : Desa Bedingin, Rt. 08/ Rw. 02 Kec. Todanan, Kab. Blora
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH 5 TODANAN TAHUN AJARAN 2015/2016.
Pembimbing : 1. Ismail, M. Ag.
2. Dr. Lianah, M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data penulisan skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin pra riset selama 1 hari, pada tanggal 1 Oktober 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 76433366 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B.1995/Un.10.8/D1/ TL.00/11/2016

11 November 2016

Lamp : 1 (satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n: Anik Andrayani

NIM : 123811019

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Todanan
Di Todanan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : Anik Andrayani

NIM : 123811019

Alamat : Desa Bedingin, Rt. 08/ Rw. 02 Kec. Todanan, Kab. Blora

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA
MUHAMMADIYAH 5 TODANAN TAHUN PELAJARAN
2015/2016

Pembimbing : 1. Ismail, M. Ag.

2. Dr. Lianah, M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data penulisan skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 6 hari, pada tanggal 14 November sampai 19 November 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lianah, M. Pd.
NIP. 19590313198103 2 007

Tembusan :

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 5 TODANAN
TERAKREDITASI A**

**Alamat : Jalan Raya Todanan – Blora Kp. 58256 Hp. 081326720532
e-mail :smam_5tdn.blora@yahoo.co.id**

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 212 /SMA.M/Tod/XI.2016**

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG dengan nomor B. 1995/Un.10.8/DI/TL.00/II/2016 tertanggal 11 November 2016 tentang Permohonan ijin penelitian. Maka dengan ini kami menerangkan kepada :

- 1. N a m a : ANIK ANDRAYANI**
- 2. No Induk Mahasiswa : 123811019**
- 3. Fak/ Program Studi : SAINS DAN TEKNOLOGI / PENDIDIKAN BIOLOGI**

Telah mengadakan penelitian / survey pada SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora, dengan judul PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 5 TODANAN TAHUN PELAJARAN 2016 /2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Todanan, 19 November 2016
Kepala SMA Muh 5 Todanan

SUGILANTO, S.Pd
NBM: 111 46411 1108178



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Anik Andrayani
NIM : 123811019
JURUSAN : Pendidikan Biologi
JUDUL : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 5 TODANAN KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	70.2533	6.56799	60
pendidikan orang tua	3.3167	1.71229	60
motivasi belajar	77.0667	10.85633	60

Correlations

		pretasi belajar	pendidikan orang tua	motivasi belajar
Pearson Correlation	pretasi belajar	1.000	.547	.669
	pendidikan orang tua	.547	1.000	.354
	motivasi belajar	.669	.354	1.000
Sig. (1-tailed)	pretasi belajar	.	.000	.000
	pendidikan orang tua	.000	.	.003
	motivasi belajar	.000	.003	.
N	pretasi belajar	60	60	60
	pendidikan orang tua	60	60	60
	motivasi belajar	60	60	60

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.542	4.44653

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, pendidikan orang tua

Keterangan:

R = 0,746 artinya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar **Kuat** karena $0,700 < R < 0,899$, dan kontribusi tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 55,7% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1418.185	2	709.092	35.864	.000 ^a
	Residual	1126.984	57	19.772		
	Total	2545.169	59			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, pendidikan orang tua

b. Dependent Variable: pretasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 40,430 + 1,362X_1 + 0,328X_2$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.430	4.165		9.708	.000
	pendidikan orang tua	1.362	.362	.355	3.766	.000
	motivasi belajar	.328	.057	.543	5.759	.000

a. Dependent Variable: pretasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 40,430 + 1,362X_1 + 0,328X_2$

Uji koefisien varaibel (X_1) (1,362) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien varaibel (X_2) (0,328) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (40,430) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 15 Desember 2016
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri

DOKUMENTASI



Perpustakaan SMA Muhammadiyah



Masjid SMA Muhammadiyah 5 Todanan



Lapangan Basket SMA Muhammadiyah 5 Todanan



SMA Muhammadiyah 5 Todanan



VISI DAN MISI



Penyebaran Angket
SMA Muhammadiyah 5 Todanan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Anik Andrayani
2. Tempat & Tanggal Lahir : Blora, 23 Juli 1993
3. Alamat Rumah : Desa Bedingin RT 08/RW 02,
Kecamatan Todanan, Kabupaten
Blora
- No. Hp : 082135366739
- E-mail : Anikandra93@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Bedingin 1 lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 2 Todanan lulusan tahun 2009
3. SMA Muhammadiyah 5 Todanan lulusan Tahun 2012
4. UIN Walisongo Semarang angkatan 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnta.

Semarang, 24 Januari 2017

Anik Andrayani
NIM :123811019